

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang didapat penulis menarik kesimpulan antara lain:

1. Aktivitas guru dan siswa berjalan sesuai dengan tahapan atau sintaks pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, namun masih belum optimal.
2. Terdapat perbedaan terkait hasil belajar yang didapatkan siswa pada tes sebelum dengan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hasil pretest belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 49,5. Sedangkan, hasil posttest belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata yang didapat sebesar 86,7.
3. Hasil perhitungan *N-Gain score* didapati bahwa besar peningkatan yang didapat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang didapatkan yaitu sebesar 0,73 dengan kategori peningkatan Tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, *Think Pair Share* dapat menjadi salah satu solusi bagi guru untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan memungkinkan siswa untuk membentuk pengetahuan berdasarkan proses berpikir secara mandiri dan juga dengan stimulus eksternal sehingga meningkatkan pemahamannya yang berdampak pada meningkatkatnya hasil belajar mereka.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, dalam praktiknya guru memerlukan persiapan yang matang seperti menyusun skenario pembelajaran berdasarkan sintaksnya demi optimalnya keberjalanan pembelajaran. Penulis juga menyarankan penggunaan media pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efisien, mengingat model ini mengacu teori konstruktivistik yang mengedepankan siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis mengakui penelitian ini masih memiliki kekurangan salah satunya dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest* pada pendekatannya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan desain eksperimen murni dengan adanya kelompok kontrol sebagai pembanding atau tolok ukur untuk melihat peningkatan diterapkannya model pembelajaran ini. Selain itu, variabel yang berkaitan sangat dianjurkan untuk diteliti lebih lanjut antara lain pada aspek afektif yaitu seperti motivasi dan keaktifan, maupun aspek psikomotor pada hal-hal yang bersifat keterampilan praktis siswa.